ENTERPRISE ARCHITECTURE

Riswan E Tarigan

Arsitektur perusahana dibutuhkan oleh perusahaan, mengapa? Mengapa perusahaan butuh menerapkan arsitektur perusahaan?

Enterprise vs Company: Company hanya berbicara sebatas bentuk fisik perusahaan. Saat berbicara enterprise, kompleksitas sudah sangat tinggi karena melibatkan banyak hal termasuk budaya organisasi, stakeholders, dll. Perusahaan menerapkan SI TI biasanya berawal dari silos yang mengakibatkan sulitnya mengintegrasikan. Oleh karena itu dibutuhkan aristektur enterprise. Tujuannya adalah sebagai solusi untuk resource sharing dan integrasi. Enterprise Aristektur: menerjemahkan visi misi strategi organisasi ke dalam suatu perubahan sehingga saat bisnis akan berubah, prosesnya akan lebih efektif. Umumnya perencanaan arsitektur perusahaan ditujukan untuk 5-10 tahun kedepan biarpun setiap tahun akan direview. Kondisi perusahaan yang kompleks membuat peran arsitektur perusahaan. EA juga berbicara mengenai mengorganisasikan proses bisnis dan infrastruktur teknologi informasi yang diintegrasikan dan distandarisasi berdasarkan pada visi misi dan model operasional perusahaan. Model operasional = modal yang paling cocok dengan itnegrasi dan standarisasi proses bisnis untuk mendistribusikan produk atau layanan.

Keuntungan EA:

* Menangkap fakta tentang misi fungsi dan landasan bisnis
* Memperbaiki komunikasi antar organisasi TI dan bisnis
* Fokus pada penggunaan strategi dari teknologi untuk mengolah informasi perusahaan sehingga meningkatkan konsistensi, akurasi, tepat waktu, integritas, dll
* Mencapai skala ekonomi dengan menyediakan mekanisme berbagai layanan
* Mempercepat integrasi sistem yang sudah ada
* Memastikan pemenuhan hokum dan regulasi.

Fungsi EA:

* Menjabarkan hubungan antara tujuan organisasi dengan sistem informasi dan komunikasi
* Mendukung pengambilan keputusan investasi
* Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung aktivitas operasional organisasi dan mengurangi redundansi
* Meningkatkan kemampuan integrasi data antar bagian dalam organisasi.

Adanya kebutuhan dalam manajemen untuk memberikan laporan mengenai bagian-bagian dalam perusahaan salah satunya adalah manajemen asset SI TI. SI TI dapat menjadi *enabler* suatu model bisnis baru. Dalam melakukan perubahan di lapangan, dokumen harus ikut diperbaiki guna untuk mengatasi hal dalam force major. SOP adalah standarisasi aliran informasi.

Aristektur adlaah proses dan produk. Produk berfungsi memandu manager dalam merancan proses bisnis dan developer untuk membangun applikasi. Proses arsitektur adalah sebagai berikut:

* Idea (whiteboard powerpoint)
* Design (formal model analysis)
* Use (visualisasi)
* Management (version control, feedback)

Bedanya perencanaan strategis sistem informasi dengan enterprise architecture adalah EA mencakup pemetaaan dukungan stakeholder sedangkan PSSI hanya berhenti pada SI TI. PSSI bagian dari EA. Susunan dalam perusahaan:

1. Visi
2. Misi
3. Strategy
4. Goals (as is 🡪 to be)
5. Actions (EA & culture)
6. Operation (products, process, people, TI)

Saat operation tidak berjalan dengan baik, maka visi tidak akan tercapai.

Service Oriented Arhitecture: Cara untuk mencapai interoperabilitas antara komponen software yang terdistirbusi dan heterogen

Cara mengatasi penolakan / resistensi penerapan SI TI: Bagaimana cara perusahaan bertahan dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Metode pembayaran yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan kegagalan terjadinya sales. Umumnya sampai 2 tahun pertama, akan terlihat dampaknya terhadap laporan keungan.

Refleksi: EA penting bagi perusahaan yang besar karena meningkatkan efektifitas dalam melakukan integrasi antar 1 unit bisnis dengan yang lain. Selain itu harga EA sangat tinggi bagi karena memberikan keuntungan yang sangat banyak (lihat keuntungan EA). Kebutuhan perusahaan adalah menerapkan manajemen asset yang baik dalam SI TI karena itu merupakan pendukung perusahaan.